

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berasal dari temuan penelitian, sesudah lewati proses penghimpunandata, pengolahan data, analisis regresi data panel, dan evaluasi temuan analisis tentang pengaruh antara implementasi *Good Corporate Governance Financial Leverage* dan manajemen risiko terhadap *Tax Avoidance* melalui *Financial Leverage* pada Industri *Consumer Goods* di masa pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan dengan memakai sampel 140 *industry consumer goods* yang terdatadi BEI yang telah merilis laporan keuangannya untuk periode 2019-2020. Diperoleh sejumlah kesimpulan dari pendapatan analisa regresi menggunakan *EViews 9* dan pengujian hipotesis pada risestini ialah :

1. Variabel GCG berpengaruh yang cukup besar pada nilai perusahaan (Y), bisa ditarik simpulan bahwa hipotesis keempat (H1) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh pada nilai perusahaan, didukung.
2. Variabel *Financial Leverage* Memiliki pengaruh yang cukup besar pada Nilai Perusahaan (Y), hasil hipotesis kedua (H2) yang menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berdampak pada Nilai Perusahaan, dapat disimpulkan dapat diterima.
3. Variabel Manajemen Risiko Memiliki pengaruh yang cukup besar pada nilai perusahaan (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan manajemen risiko berdampak pada nilai perusahaan, didukung.
4. Variabel *Tax Avoidance* tidak bisa mengubah hubungan antara GCG dan nilai perusahaan, temuan hipotesis keempat (H4), yang menyatakan bahwa penghindaran pajak bisa mengelola hubungan antara GCG dan nilai perusahaan, dapat dipastikan ditolak..
5. Variabel *Tax Avoidance* bisa ditarik simpulan hasil hipotesis kelima (H5) yang menunjukkan Penghindaran Pajak mampu mengelola

hubungan antara Financial Leverage dan Nilai Perusahaan terbukti benar.

6. Variabel *Tax Avoidance* Karena penghindaran pajak belum mengatur hubungan antara manajemen risiko dan nilai perusahaan, hasil hipotesis keenam (H6), yang menyatakan penghindaran pajak berhasil dalam mengelola kaitan antara csr dan nilai perusahaan, bisa ditarik simpulan sebagai ditolak.

5.2 Implikasi Manjerial

Diharapkan studi ini bisa memberi berbagai manfaat untuk yang terkait, antara lain:

1. Manajemen perusahaan sektor manufaktur untuk menjaga corporate governance dan manajemen resiko yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, untuk meminimalkan manajemen resiko dan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan pengaruh kedua variabel tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat meningkatkan implementasi GCG dan manajemen resiko dalam perusahaan *consumer good*, tentunya akan memberi dampak yang lebih baik lagi pada nilai perusahaan. Perlu adanya transparansi kerangka kerja dalam penerapan GCG, di mana manajemen dan karyawan tidak diragukan lagi dapat mengambil tanggung jawab secara efektif dengan ketepatan peran, kerangka kerja, dan proses. Elemen ini menekankan bahwa korporasi harus membatasi bahaya yang harus ditanggung investor. Pekerja, serta direksi, akan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap hasil penerapan GCG dan manajemen risiko.
2. Dalam tata kelola perusahaan yang kuat, sistem pengendalian manajemen risiko digunakan. Selama epidemi ini, bisnis saya dapat ditingkatkan lebih lanjut, sehingga rencana perusahaan barang konsumen dapat dilakukan secara efektif. Perusahaan barang konsumsi juga harus terus berkembang agar pelanggan tetap

menghubungkan Perusahaan dengan kebutuhan mereka. Agar produk konsumen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada risestini terdapat sejumlah kelemahan yang berdampak kepada timbulnya gangguan dalam hasil riset, yaitu:

- a. Penelitian ini mengambil sample dari perusahaan yang terdaftar di <https://www.idx.co.id> . Selain itu jumlah sampel yang digunakan keseluruhan dan sangat sulit dan memakan waktu lama dikarenakan keterbatasan tenaga dan waktu .
- b. Riset ini hanya memakai data laporan finansial dari tahun 2019 hingga 2022. Dengan menggunakan periode pendek dan dilakukan penelitian perbulan atau triwulan dan mempertimbangkan faktor- faktor fundamental lainnya dimungkinkan adanya hasil yang lebih relevan karena disertai kondisi dan informasi yang mendukung.
- c. Sampel pada risestini terdiri dari berbagai macam sektor industri yang mempunyai karakteristik yang berbeda baik dalam nilai perusahaan .
- d. Hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk mengerasilir perusahaan yang tidak dijadikan sebagai objek penelitian.
- e. Dalam menghitung ETR tidak memisahkan antara bisnis yang memiliki wajib pajak final dan tidak final.

5.4 Saran

1. Bagi perusahaan

Setiap tahun, untuk lebih memperkuat manajemen risiko bisnis untuk tujuan kelangsungan perusahaan, dalam hal menghasilkan efektivitas perusahaan yang sukses dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dalam bisnis. Dimungkinkan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dan mengelola sumber daya modal saat ini untuk tindakan yang akan

meningkatkan posisi keuangan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kendala penelitian ini harus diatasi dengan lebih baik, misalnya dengan memberikan sampel perusahaan dari semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk fokus pada ukuran profitabilitas lain yang memiliki dampak lebih kuat pada nilai perusahaan, serta peneliti masa depan membuat hasil studi yang memanfaatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.